

ISBN : 978-602-17616-6-3

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL AGROFORESTRY 2015

"INOVASI AGROFORESTRY Mendukung KEMANDIRIAN BANGSA"

Bandung, 19 November 2015



Balai Penelitian dan Pengembangan
Teknologi Agroforestry



Fakultas Pertanian
Universitas Padjadjaran



World
Agroforestry
Centre



Fakultas Kehutanan
Universitas Winaya Mukti



MASYARAKAT
AGROFORESTRI
INDONESIA



PERHUTANI

PROSIDING
SEMINAR NASIONAL AGROFORESTRY 2015
“Inovasi Agroforestry Mendukung Kemandirian Bangsa”
Bandung, 19 November 2015

Tim Editor:

Encep Rachman
Diana Kusumawardhana
Tri Sulistyati Widyaningsih
Devy Priambodo Kuswantoro

Tim Pengkaji:

Encep Rachman
Iwan Setiawan
Dian Diniyati
Betha Lusiana
Aulia Perdana
Tien Turmuktini
Wahyono Widodo
Noladi Wicaksono
Mohamad Siarudin

BALAI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI AGROFORESTRY
2016

**PROSIDING
SEMINAR NASIONAL AGROFORESTRY 2015
“Inovasi Agroforestry Mendukung Kemandirian Bangsa”
Bandung, 19 November 2015**

ISBN 978-602-17616-6-3

Tim Editor:

Encep Rachman, Diana Kusumawardhana, Tri Sulistyati Widyaningsih, dan Devy Priambodo Kuswantoro.

Tim Pengkaji:

Encep Rachman, Iwan Setiawan, Dian Diniyati, Betha Lusiana, Aulia Perdana, Tien Turmuktini, Wahyono Widodo, Noladi Wicaksono, dan Mohamad Siarudin.

Dilarang menggandakan buku ini sebagian atau seluruhnya dalam bentuk fotokopi, cetak, maupun bentuk lainnya, kecuali untuk keperluan pendidikan atau non komersial lainnya dengan mencantumkan sumbernya sebagai berikut:

Untuk sitiran seluruh prosiding, ditulis:

Rachman, E., D. Kusumawardhana, T.S. Widyaningsih, dan D.P. Kuswantoro (eds). 2016. Prosiding Seminar Nasional Agroforestry 2015 tanggal 19 Nopember 2015 di Bandung. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, World Agroforestry Centre (ICRAF), Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti, Masyarakat Agroforestri Indonesia, dan Perum Perhutani. Ciamis.

Untuk contoh sitiran makalah dalam prosiding, ditulis:

Yuwariah, Y. 2016. Potensi Agroforestry Untuk Meningkatkan Pendapatan, Kemandirian Bangsa dan Perbaikan Lingkungan. Prosiding Seminar Nasional Agroforestry 2015 tanggal 19 Nopember 2015 di Bandung, hlm. 1-21. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, World Agroforestry Centre (ICRAF), Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti, Masyarakat Agroforestri Indonesia, dan Perum Perhutani. Ciamis.

Disain sampul: Diki Hendarsah

Prosiding ini diterbitkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, World Agroforestry Centre (ICRAF), Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti, Masyarakat Agroforestri Indonesia, dan Perum Perhutani.

Ciamis, September 2016

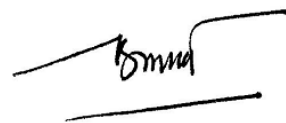
KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Mahakuasa, karena atas berkah dan rahmat-Nya maka Prosiding Seminar Nasional Agroforestry 2015 ini dapat diterbitkan. Prosiding ini merupakan kumpulan makalah yang sudah dipresentasikan dalam Seminar Nasional Agroforestry 2015 pada tanggal 19 Nopember 2015 di Kampus Universitas Padjadjaran, Bandung. Seminar diselenggarakan atas kerjasama Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry, Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, World Agroforestry Centre (ICRAF), Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti, Masyarakat Agroforestri Indonesia (MAFI), dan Perum Perhutani. Seminar Nasional Agroforestry 2015 kali ini mengambil tema “Inovasi Agroforestry Mendukung Kemandirian Bangsa”.

Makalah yang terdapat dalam prosiding merupakan gabungan makalah kunci yang dipresentasikan dalam sidang pleno dan tiga sidang komisi yaitu Komisi Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Energi; Komisi Lingkungan dan Perubahan Iklim; dan Komisi Sosial, Ekonomi, dan Kebijakan. Hasil kajian dan penelitian para pemerhati agroforestry baik dari akademisi, peneliti, praktisi, dan *stakeholder* terkait diharapkan dapat menjadi sumbangsih bagi masyarakat luas untuk dapat menerapkan teknologi dan inovasi agroforestry bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan menuju kemandirian bangsa.

Kami ucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Editor, Tim Pengkaji, dan seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang sudah bekerja keras untuk mempersiapkan, menyusun, mengkoreksi hingga memproses penerbitan prosiding ini. Semoga prosiding ini bermanfaat bagi perkembangan agroforestry di Indonesia dan para pihak yang memerlukannya.

Ciamis, September 2016
Kepala Balai Penelitian dan Pengembangan
Teknologi Agroforestry



Ir. Bambang Sugiarto, MP
NIP 19580924 198602 1 001

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
RUMUSAN SEMINAR	xii

MAKALAH PLENO

1	Potensi Agroforestry Untuk Meningkatkan Pendapatan, Kemandirian Bangsa dan Perbaikan Lingkungan – Yuyun Yuwariah	1
2	Inisiasi Budidaya Kopi: Solusi Mengatasi Masalah Kemiskinan dan Kerusakan Lingkungan – Wildan Mustofa	22

MAKALAH KOMISI A

KETAHANAN PANGAN, KESEHATAN DAN ENERGI

1	Analisis Perbandingan Pendapatan Dari Usaha Hutan Rakyat Dengan Usaha Padi Sawah Dian Diniyati	30
2	Persepsi Masyarakat Dan Kelangkaan Duwet (<i>Syzygium Cumini</i> (L.) Skeels) Di Kabupaten Majalengka – Soleh Mulyana dan Aris Sudomo	36
3	Etnobotani Suku Marori Men-Gey Dan Potensi Agroforestry Di Taman Nasional Wasur Papua – Aji Winara dan Endah Suhaendah	44
4	Respon Fisiologis dan Produksi Sorgum (<i>Sorghum bicolor</i> L. Moench) Pada Agroforestri Mindi (<i>Melia azedarach</i> LINN) – Sopto Darmawan, Nurheni Wijayanto, Sri Wilarso Budi R.....	49
5	Pengembangan Teknik Budidaya Sukun (<i>Artocarpus altilis</i>) Untuk Mendukung Pembangunan Hutan Cadangan Pangan – Hamdan Adma Adinugraha dan Dedi Setiadi	58
6	Jenis-Jenis Sumber Alternatif Pangan Dan Obat-Obatan Pada Agroforestry Tembawang Desa Gurung Mali, Sintang (Kalimantan Barat) – Supartini dan Muhammad Fajri	65
7	Karakteristik Regenerasi Vegetatif Tunas Akar Cendana (<i>Santalum Album</i> Linn.) Pada Pola Agroforestry – I Komang Surata	72
8	Agroforestri di Zona Penyangga Sebagai Salah Satu Upaya Perlindungan Taman Nasional Bukit Barisan Selatan – Sumarhani dan Titiek Setyawati	83
9	Manfaat <i>Sterculia Obongifolia</i> R.Br. dan <i>Erithrina variegata</i> L Bagi Masyarakat Di Pulau Halmahera – Supratman Tabba, Lis Nurrani dan Dewi Maharani	91
10	Sistem Agroforestri Tradisional “Pelak” Menjaga Keanekaragaman Hayati Tanaman Buah Lokal – Darmawan dan Tarmein Tisa Topan	100
11	Pola Kombinasi Sistem Agroforestri Karet Di Desa Jorong Kabupaten Tanah Laut – Hafizianor	109

12	Pola Agroforestri : Tembakau, Kopi, Dan Suren Di Temanggung (Studi Kasus Desa Tlahap, Kecamatan Kledung) – Agus Romadhon dan Wahyu Hidayat	117
13	Strategi Penghidupan Petani Agroforestri Untuk Ketahanan Pangan Di Sulawesi Selatan – Megawati, Endri Martini, Noviana Khususiyah, Pratiknyo Purnomo Sidhi, James M. Roshetko	122
14	Perbaikan Kondisi Sifat Fisik Tanah Pada Sistem Agroforestri Kopi Sederhana Dengan Masukan Berbagai Macam Bahan Organik – Widiyanto, Yulia Nuraini, Balqis Zamrudiah, Budy Satya Utomo, dan Iva Dewi Lestariningsih	129
15	Potensi Pakan Lebah Pada Hutan Kemasyarakatan Model Berbasis Agroforestri Di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan – Trisnu Satriadi, Mahrus Aryadi, Hamdani Fauzi	137
16	Ketahanan Jenis-Jenis Tanaman Pada Sistem Agroforestri Terhadap Musim Kemarau Panjang Di Sulawesi Tenggara – Hendra Gunawan, Heru T. Maulana, Endri Martini, Mahrizal ,James M. Roshetko	144
17	Peranan Dukung Sebagai Pola Agroforestri Tradisional Dan Budaya Lokal Dalam Mengatasi Masalah Ketahanan Dan Keamanan Pangan Pada Pulau-Pulau Kecil – Thomas M. Silaya dan Ludia Siahaya	149
18	Teknologi Agroforestri Kompleks Permanen Berbasis Pangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Nasional – Murniati	157
19	Sebaran Penyakit Karat Tumor Pada Tanaman Sengon Di Berbagai Lokasi Ketinggian Di Kabupaten Ciamis - Benyamin Dendang, Aditya Hani dan Encep Rachman	165
20	Lesson Learn Sistem Agroforestri Hutan Rakyat Untuk Ketahanan Pangan Dan Kedaulatan Bangsa - Faridh Almuhayat Uhib Hamdani, Yustina Murdiningrum	172
21	Agroforestry Kopi Arabika Di Bawah Tegakan Hutan Lindung Pinus (<i>Pinus Merkusii</i>): (Kasus Petak 27b, RPH Sukorejo, BKPH Sukosari, KPH Bondowoso) - Corryanti dan D. Waluyani	179
22	Kajian Kesesuaian Lahan Terhadap Tanaman Agroforestri di Kawasah Hutan KPH Gundih - Purwanto, Datin W, Anton Sudiharto, Alim Sugiharto, Corryanti .	186
23	Model Penanganan Lahan Penggembalaan Di Hutan Jati Perum Perhutani : Upaya Peningkatan Produktivitas Dan Kualitas Hutan Tanaman – Padang Jayanto	194
24	Persepsi Masyarakat Tentang Tanaman Obat Jenis Jamblang/Duwet (<i>Syzygium Cumini</i> Linn)(Kasus Di Desa Linggajaya Kecamatan Cicitu, Sumedang) – Maria Palmolina dan Dian Diniyati	201
25	Produktivitas Pola Agroforestry Berbasis Nyamplung Di Pantai Ketawang Purworejo – Encep Rahman	207
26	Penyakit Karat Tumor Pada Agroforestry Sengon – Aji Winara dan Endah Suhaendah	214
27	Pengaruh Provenan Terhadap Ketahanan Karat Tumor Pada Sengon Umur 2,5 Tahun – Levina Augusta G.Pieter, Asep Rohandi, dan Gunawan.....	218
28	Pertumbuhan Pertanaman Jati Hasil Kultur Jaringan Pada Lahan Berbatu Di Gunung Kidul, Yogyakarta – Hamdan Adma Adinugraha, Sugeng Pudjiono dan Mahfudz	224

29	Struktur Dan Komposisi Hutan Rakyat Bitti (<i>Vitex Cofassus</i> Reinw.) Dan Suren (<i>Toona Sinensis</i>) Di Sulawesi Selatan – Heri Suryanto, C. Andriyani Prasetyawati	230
30	Sengon Dan Jenis Kombinasinya Dalam Pola Agroforestri – Riskan Effendi dan Asmanah Widiarti	242
31	Teknik Pengupasan Biji Kemiri: Suatu Kearifan Lokal Masyarakat Desa Batu Dulang, Sumbawa, Nusa Tenggara Barat – Asmanah Widiarti dan Riskan Effendi	247
32	Serangan Hama Defoliator Pada Pola Tanam Monokultur Dan Agroforestri Jabon – Sri Utami dan Agus Ismanto	252
33	Potensi Trubusan Gmelina (<i>Gmelina arborea</i>) Sebagai Permudaan Alam Di Hutan Rakyat – Aditya Hani dan Benyamin Dendang	259
34	Hutan Rakyat Agroforestry Sebagai Sumber Energi Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Ciamis – Mohamad Siarudin	264
35	Penyiapan Sumber Benih Jati (<i>Tectona Grandis</i> Linn.F) Pada Hutan Rakyat Di Gunungkidul Dengan Pendekatan Pemuliaan Pohon – M. Anis Fauzi	271
36	Strategi Penyelamatan Tanaman Kirai Solusi Terintegrasi Untuk Perbaikan Ekosistem Dan Kemandirian Pangan Di Jawa Barat – Nana Sutrisna	276
37	Fisiologi dan Produksi Tanaman Kedelai (<i>Glycine max</i> (l) Merril) di Dalam Sistem Agroforestri Sentang (<i>Azadirachta excelsa</i> Jack) – Suci Ratna Puri, Nurheni Wijayanto, Arum Sekar Wulandari	284
38	Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (<i>Glycine max</i> (l.) Merrill) Berbasiskan Agroforestri Sengon (<i>Paraserianthes falcataria</i> (L.) Nielsen) – Adisti Permatasari P.H, Nurheni Wijayanto, dan Sri Wilarso Budi R	292
39	Peluang Pengembangan Tanaman Bambu Penghasil Rebung Bambu – Asmanah Widiarti	300
40	Respon Pertumbuhan Nyamplung (<i>Calophyllum inophyllum</i> l) Akibat Pola Tanam dan Pemberian Pembenah Tanah di Lahan Pantai Selatan Tasikmalaya – Aditya Hani, Wuri Handayani dan Edy Junaedi	308
41	Komposisi Vegetasi pada Agroforestry Kencur di Wilayah Priangan Timur, Jawa Barat – Gunawan, Asep Rohandi, Sri Purwaningsih	317

**MAKALAH KOMISI B
LINGKUNGAN DAN PERUBAHAN IKLIM**

1	Struktur Dan Komposisi Vegetasi Dalam Sistem Agroforestri Hasil Hutan Bukan Kayu (Hhbk) Multi Strata Di Taman Hutan Raya Wan Abdul Rachman Lampung – Nanang Herdiana dan Teten R. Saefuloh	323
2	Produktivitas Dan Sistem Perakaran Jelutung Rawa (<i>Dyera Polyphylla</i>) Di Lahan Agroforestri – Dewi Alimah, Junaidah dan Marinus K. Harun	330
3	Status Praktek Perladangan Berpindah Masyarakat Adat Saat Ini Di Wilayah Pegunungan Meratus Lok Sado Kalimantan Selatan – Dian Lazuardi.	337
4	Karakteristik Lahan Gambut Dan Pola Agroforestri Di Kelurahan Kalamangan Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah – Daniel Itta, Asyysifa dan Trisnu Satriadi	344
5	Agroforestri Kompleks Di Bantaeng, Sulawesi Selatan: Pentingnya Peran Petani Sebagai Agen Penyangga Keanekaragaman Hayati Tumbuhan –	

	Dienda C.P. Hendrawan, Degi Harja, Subekti Rahayu, Betha Lusiana, Sonya Dewi	351
6	Pengelolaan Lahan Dengan Sistem Agroforestri Sebagai Penyangga Kawasan Hutan Konservasi Di Das Lakansai Kabupaten Buton Utara – Kahirun, Laode Sabaruddin, Mukhtar	357
7	Penghijauan Di DAS Kalikonto : Kesuburan Tanah Di Sistem Agroforestri Pasca Erupsi Gunung Kelud – Kurniatun Hairiah, Didik Suprayogo, Mega Apriyanti, Yudhistira Wharta Wahyudi, dan Nurul Qhomariyah	364
8	Apakah Keanekaragaman Jenis Pohon Dalam Sistem Agroforestri Dapat Mempertahankan Cadangan Karbon? - Depi Natalia, Endang Arisoesilaningsih, Kurniatun Hairiah	372
9	Agroforestri Sagu: Sebagai Program Aksi Penurunan Emisi Karbon Di Kabupaten Jayapura – Subekti Rahayu, Feri Johana dan Sidiq Pambudi	382
10	Manajemen Kebakaran Hutan Dan Lahan Melalui Pembangunan Hutan Lindung Berbasis Agroforestri (Studi Pada Lahan Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Gunung Langkaras, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan) – Hamdani Fauzi, Mahrus Aryadi, Dan Trisnu Satriadi	386
11	Designing Agroforestry System As A Vegetatif Conservation Method For Sustainable Baubau Wonco Watershed Management – Safril Kasim dan La Ode Midi	394
12	Kajian Prosentase Tutupan Lahan Agroforestri Yang Mampu Menjaga Tata Air Das (Studi Kasus Das Citanduy Hulu, Jawa Barat) – Edy Junaidi dan Wuri Handayani	406
13	Kondisi Beberapa Komponen Hidrologi Pada Tegakan Sengon – Wuri Handayani dan Edy Junaidy	415
14	Pengaruh Mix Planting Cemara Udang Dengan Pandan Pantai Dalam Menurunkan Kecepatan Angin – A.W. Nugroho	423
15	Pendugaan Cadangan Karbon Atas Permukaan Tanah Pada Tipe Penggunaan Lahan Dusung Di Pulau Ambon – Aryanto Boreel, Ronny Loppies, Febian .F. Tetelay	428
16	Seleksi Jenis-Jenis Pohon Sebagai Komponen Agroforestri Di Daerah Kering – Albert Husein Wawo, Peni Lestari, Fauzia Syarif dan Ning Wikan Utami	436
17	Kajian Karakteristik Tempat Tumbuh Dan Potensi Lahan Untuk Pengembangan Hutan Tanaman Ganitri Di Jawa Tengah – Asep Rohandi Dan Gunawan	445
18	Simulasi Dinamika Cadangan Karbon Dalam Tegakan Hutan Tanaman Jabon – Yonky Indrajaya	452
19	Efektivitas Insektisida Hayati Terhadap Hama Tisuk (<i>Hibiscus Macrophyllus</i>) Jenis <i>Podagrica Javana</i> Secara In Vitro – Endah Suhaendah dan Aji Winara	459
20	Validasi Model Penduga Volume Pohon Jenis Jelutung Rawa Di Kalimantan Tengah – Muhammad Abdul Qirom	465
21	Reintroduksi Tumbuhan Asli Gunung Gede Pangrango Melalui Pola Tanam Agroforestry Di Sukabumi, Jawa Barat – Indriani Ekasari, Yati Nurlaeni, Masfiro Lailati	472

**MAKALAH KOMISI C
SOSIAL, EKONOMI DAN KEBIJAKAN**

1	Kajian Alur Tata Niaga Kapulaga (<i>Amomum cardomum</i> L.) Sebagai Salah Satu Produk Hasil Hutan Rakyat Pola Agroforestry di Kabupaten Tasikmalaya – Soleh Mulyana	479
2	Optimalisasi Peran Kelompok Tani Dalam Pengembangan Usahatani Aroforestry: Studi Di Desa Cukang Kawung Kabupaten Tasikmalaya - Idin Saepudin Ruhimat	493
3	Pola Relasi Gender Dalam Pengelolaan Hutan Rakyat: Kasus Di Sub DAS Citanduy Hulu – Sanudin dan Eva Fauziyah	501
4	Hutan Lindung Dan Skema Hutan Kemasyarakatan (Hkm) Di Desa Karang Jaya, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan - Sanudin ..	506
5	Modal Sosial Masyarakat Pontren Dalam Mendukung Pengembangan Hutan Rakyat - Eva Fauziyah	511
6	Analisis Gender Dalam Pengelolaan Sistem Agroforestri Tradisional (Studi Kasus Dukuh Di Desa Kiram, Kabupaten Banjar)- Adnan Ardhana, Pranatasari Dyah Susanti, dan Krisna Irawan	518
7	Intensifikasi Pemanfaatan Lahan Usaha Tani Melalui Budidaya Tambak Polikultur Kasus Di Wilayah Pesisir Timur Sinjai, Sulawesi Selatan - Sri Suharti	526
8	Posisi, Tantangan Dan Potensi Penyuluhan Agroforestri Di Indonesia: Studi Kasus Di Gunungkidul, Sumbawa Dan Timor Tengah Selatan - Riyandoko, Endri Martini, Aulia Perdana, James M. Roshetko	537
9	Siapa Lebih Dominan? Kajian Mengenai Pembagian Kerja Perempuan Dan Laki-Laki Dalam Pengelolaan Sistem Agroforestri Di Indonesia - Elok Mulyoutami, Betha Lusiana, Desi Awalina, Eva Fauziyah, Tri Sulistyati Widyarningsih, James M Roshetko	544
10	Partisipasi Masyarakat Dalam Perlindungan Hutan Pola Agroforestry Di Kecamatan Bua Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan - Muhammad Agung	554
11	Kualitas, Kuantitas Dan Pemasaran Kopi Arabika Dari Kebun Agroforestri Di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan - Syarfiah Zainuddin, Endri Martini, Aulia Perdana, James M. Roshetko	562
12	Revitalisasi Balai Penyuluhan Pertanian Menjadi Pusat Informasi Agroforestri Di Tingkat Kecamatan: Potensi Dan Tantangan - Endri Martini Dan James M. Roshetko	567
13	Peran Dan Mekanisme Lembaga Pendukung Hutan Kemasyarakatan Model Berbasis Agroforestri Di Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan - Mahrus Aryadi, Hamdani Fauzi, Trisnu Satriadi.....	574
14	Evaluasi Kinerja Petani Penyuluh Dalam Mengatasi Minimnya Penyuluh Agroforestri Di Konawe Dan Kolaka Timur, Sulawesi Tenggara - Heru Tuwuh Maulana, Endri Martini, James M. Roshetko, Taufiq	580
15	Inovasi Metode Penyuluhan Agroforestri Untuk Perbaikan Kebun Di Sulawesi Selatan - Ummu Saad, Endri Martini, James M. Roshetko	586
16	Peran Penyuluhan Agroforestri Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Pendapatan Masyarakat Pedesaan Di Sulawesi Tenggara - Yeni Angreiny, Endri Martini, Noviana Khususiyah, James M. Roshetko	592

17	Kontribusi Agroforestri Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Pemerataan Pendapatan Masyarakat Pengelola Hutan Kemasyarakatan Di Sesaot Lombok - Noviana Khususiyah dan Suyanto.....	598
18	Studi Kritis Penerapan Kebijakan Konservasi Dalam Kegiatan Rehabilitasi Melalui Sistem Agroforestry Di Taman Nasional Meru Betiri, Jember Jawa Timur - Dewi Gunawati	606
19	Pengelolaan Kolaboratif Hutan Pendidikan Universitas Gorontalo – Iswan Dunggio, Dede Rohadi, dan Tuti Herawati	614
20	Valuasi Ekonomi Layanan Ekoistem Agroforestry (Studi Kasus Di Hutan Rakyat Desa Tundagan, Kabupaten Kuningan) – Dhika Suwardhika, Parikesit dan dan M. Fani Cahyandito	624
21	Strategi Pengelolaan Hutan Mangrove Dengan Sistem Silvofisheri Untuk Mendukung Kelestarian Lingkungan - Debby V Pattimahu	633
22	Pembangunan Agroforestry Berbasis Corporate Social Responsibility Sebagai Alternatif Mata Pencaharian Bagi Masyarakat Sekitar Kawasan Konservasi - Mei Mei Meilani dan Kristiana Tri Wahyudiyati.....	640
23	Persepsi Petani Terhadap Penerapan Sistem Agroforestry Di Lahan Milik Masyarakat : Studi Di Desa Cukangkawung, Kabupaten Tasikmalaya - Idin Saepudin Ruhimat	645
24	Persepsi Masyarakat Terhadap Bambu – Tri Sulistyati Widyaningsih, Eva Fauziyah, dan Devy Priambodo Kuswantoro	654
25	Sumber-Sumber Penghidupan Dari Kebun Agroforestry Bagi Petani Disekitar Kawasan KPHL Rinjani Barat – Tri Sulistyati Widyaningsih, Devy Priambodo Kuswantoro, dan Suyarno	666
26	Model Pengelolaan Hasil Hutan Damar (Kopal) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Secara Berkelanjutan Di Daerah Pegunungan Kabupaten Seram Bagian Barat - Evelyn Parera, Thomas. M. Silaya	672
27	Pembangunan Hutan Rakyat Agroforestry Berbasis Perencanaan Partisipatif (Study Kasus Di Desa Margaharja, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat) – Aris Sudomo dan Dwinarto Rasyid.....	680
28	Analisis Finansial Praktek Agroforestry Pada Hutan Rakyat Studi Kasus Pada Desa Cibatok Dua, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat - Ina Lidiawati, Messalina L Salampessy, Asep Madyantoro	687
29	Pengelolaan Hutan Rakyat Di Desa Linggajaya, Kecamatan Cisitu, Kabupaten Sumedang (Lokasi Demplot Agroforestry Tanaman Hutan Penghasil Obat (<i>Syzygium Cumini</i> Linn)) - Maria Palmolina, Aris Sudomo dan Soleh Mulyana ..	692
30	Kontribusi Agroforestri Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus: Desa Janji Raja, Kecamatan Siotio, Kabupaten Samosir, Sumatera Utara) - Pebrianto Rajagukguk, Evi Sribudiani, M. Mardhiansyah	699
31	Identifikasi Partisipasi Masyarakat Terhadap Pelestarian Hutan Mangrove Sebagai Praktek Silvofisheri di Desa Teluk Pambang Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau (Studi Kasus Kelompok Belukap) - M. Mardhiansyah, Yossi Oktorini, Yuni Elfiza	710
32	Analisis Karakteristik Sosial dan Ekonomi Sistem Agroforestri di Desa Karangwangi, Kecamatan Cidaun, Kabupaten Cianjur – Annas Dwitri Malik, Abi Abidin, Riky Novalia Suhendi.....	715

33	Ragam Pekerjaan Petani Penggarap di RPH Kanar Luk Wilayah KPHP Batulanteh, Kabupaten Sumbawa – Dian Diniyati.....	720
34	Property Rights Pada Sistem Agroforestry Di Hutan Rakyat Jawa - S. Andy Cahyono dan Yonky Indrajaya	726
	DISKUSI	732
	SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL AGROFORESTRY 2015.....	741
	DAFTAR PESERTA SEMINAR NASIONAL AGROFORESTRY 2015	742

RUMUSAN SEMINAR NASIONAL AGROFORESTRY 2015

Seminar Nasional Agroforestry Tahun 2015 dengan tema “**Inovasi Agroforestry Mendukung Kemandirian Bangsa**” merupakan penyelenggaraan bersama para mitra, yaitu: Balai Penelitian Teknologi Agroforestry, Fakultas Kehutanan Universitas Padjadjaran, World Agroforestry Centre (ICRAF), Fakultas Kehutanan Universitas Winaya Mukti, Masyarakat Agroforestry Indonesia, dan Perum Perhutani. Dilaksanakan tanggal 19 November 2015 di Kampus Universitas Padjadjaran, Jatinangor.

Berdasarkan pidato pengarahannya dari Kepala Badan Litbang dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, pemaparan materi keynote speech dari Universitas Padjadjaran Bandung dan Praktisi Agroforestry, pemaparan makalah seminar yang terdiri dari 3 komisi (Ketahanan pangan dan kesehatan, Lingkungan dan perubahan iklim, Sosial ekonomi dan kebijakan) serta diskusi yang berkembang dari peserta seminar, maka hasil seminar nasional agroforestry tahun 2015 dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Agroforestry sebagai suatu sistem pengelolaan dan pemanfaatan lahan, bukan hanya menjadi domain kehutanan, melainkan sudah merupakan bagian dari program pembangunan pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, serta kesehatan. Bahkan eksistensi agroforestry yang melibatkan bidang pangan, energi dan lingkungan dari hulu hingga hilir, maka terkait pula dengan sektor perindustrian dan perdagangan.
2. Pengembangan pengetahuan, penelitian, inovasi dan implementasi agroforestry di Indonesia merupakan wujud dari kontribusi agroforestry dalam menciptakan peluang kerja (pro job), meningkatkan taraf hidup masyarakat miskin (pro poor), meningkatkan ekonomi lokal (pro growth), serta ketahanan lingkungan (pro environment).
3. Agroforestry potensial diaplikasikan pada lahan hutan rakyat, zona penyangga Taman Nasional dan hutan produksi. Pola-pola agroforestry yang berkembang sangat bervariasi mulai dari agroforestry sederhana sampai dengan agroforestry kompleks. Untuk mendukung peran agroforestry dalam ketahanan pangan di kawasan perlu regulasi untuk mendorong terbangunnya hutan tanaman pangan.
4. Komoditi agroforestry penghasil pangan yang telah diaplikasikan adalah kemiri, sukun, pisang kumbili, sorgum, durian, jengkol, coklat, lada, kopi, semangka, padi dan jagung. Sedangkan untuk komoditi agroforestry penghasil obat-obatan yang telah berkembang adalah kayu putih, sirih, dan cendana.
5. Sistem agroforestry dengan berbagai pola terbukti memiliki potensi untuk berkontribusi dalam mengurangi emisi karbon. Sistem agroforestry dapat menyimpan cadangan karbon dengan tingkat yang bervariasi (dapat mencapai lebih dari 200 ton/Ha) tergantung dari jenis tingkatkepadatan vegetasi penyusunnya. Sistem agroforestry yang terdiri dari berbagai jenis pohon dan komoditas pertanian/ perkebunan mampu menyangga hingga 75% keanekaragaman hayati kawasan hutan.
6. Pengembangan sistem agroforestry pada daerah penyangga dapat menjadi solusi untuk mengurangi degradasi lahan dan hutan. Komoditas pertanian pada sistem agroforestry memberikan kontribusi ekonomi yang nyata pada masyarakat sehingga mengurangi tekanan (pemanfaatan secara ilegal) pada kawasan konservasi.
7. “Lahan gambut memiliki potensi yang menjanjikan untuk pengembangan agroforestry dengan jenis-jenis yang sesuai” (Di Palangkaraya, jenis yang paling sesuai adalah kombinasi jelutung, jagung, sawi dan bawang peri).
8. Manajemen lanskap agroforestry dapat menjadi salah satu model pengembangan Ruang Terbuka Biru (RTB) untuk mengatasi dampak negatif dari dinamika penggunaan lahan di wilayah perkotaan.
9. Pengelolaan agroforestry oleh masyarakat agar semakin mampu memberikan perbaikan penghidupan perlu didukung dengan suatu penyuluhan agroforestry yang memberikan

peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku masyarakat untuk mengelola agroforestry yang lebih baik.

10. Keberhasilan pengembangan agroforestry di masyarakat perlu didukung dengan peningkatan peran berbagai lembaga terkait seperti kelompok tani, tokoh agama (termasuk pesantren), pemerintah terutama penyuluh, pihak swasta dengan memperhatikan keterwakilan gender.

Dirumuskan pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 19 November 2015

Tempat : Kampus Universitas Padjadjaran Bandung

Tim Perumus

Ketua : Ir. Encep Rachman, M.Sc

Anggota : 1. Dr. Noladi W
2. Dr. Tien Turmuktini
3. Dr. Wahyono W
4. Dr. Betha Lusiana
5. Iwan Setiawan, M.Si
6. Aulia Perdana, M.Sc